

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Remaja di SMPN 3 Gamping menunjukkan rerata 14 tahun, mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan presentase 58,3% dan tinggal bersama ayah dan ibu dengan presentase 90,6%.
2. Konsep diri remaja di SMPN 3 Gamping Yogyakarta mayoritas menunjukkan memiliki konsep diri negatif dengan presentase sebesar 68,8%.
3. Perilaku *bullying* pada remaja di SMPN 3 Gamping menunjukkan mayoritas remaja cenderung memiliki tingkat perilaku *bullying* yang sedang, dengan presentase sebesar 90,6%.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan perilaku *bullying* pada remaja di SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta, dengan nilai p-value sebesar 0,000.

#### B. Saran

1. Bagi Siswa
  - a. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya konsep diri yang positif dan memahami bahwa nilai-nilai diri yang kuat dapat membantu menghadapi perilaku *bullying*. Siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang membantu memperkuat konsep diri, seperti mengikuti klub atau organisasi yang sesuai minat mereka, membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya, dan mencari dukungan dari guru dan konselor sekolah.
  - b. Melaporkan dan melibatkan pihak berwenang saat menghadapi atau menyaksikan perilaku *bullying*. Siswa perlu memahami bahwa tidak ada alasan untuk mentoleransi perilaku yang merugikan orang lain.

- c. Melaporkan perilaku *bullying* kepada guru, atau orang dewasa yang dipercaya dapat membantu menghentikan perilaku dan menjaga keamanan di sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat menyelenggarakan program yang bertujuan untuk memperkuat konsep diri positif siswa melalui pelatihan keterampilan sosial, kegiatan pengembangan diri, dan pendekatan pembelajaran yang inklusif.
- b. Mendukung budaya sekolah yang aman dan inklusif, di mana setiap siswa merasa diterima dan dihargai. Sekolah harus memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas terkait perilaku *bullying*, termasuk sanksi yang tegas bagi pelaku *bullying*. Selain itu, penting untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam upaya pencegahan *bullying*, seperti melibatkan mereka dalam program anti-*bullying* dan membentuk komite anti-*bullying* di sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Melibatkan metode pengumpulan data yang beragam, seperti wawancara, observasi, atau penilaian oleh orang tua atau guru, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada remaja.
- b. Mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara konsep diri dan perilaku *bullying*, seperti pengaruh lingkungan keluarga, faktor sosial, dan faktor psikologis yang lebih mendalam.
- c. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk mengamati pola komunikasi antara responden dan orang tua mereka guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana dinamika keluarga dapat mempengaruhi konsep diri dan perilaku *bullying* pada remaja.